



Teologi

AGAMA - AGAMA



Dr. Kasiatin Widiyanto, M.Th

Teologi

AGAMA-AGAMA

Dr. Kasiatin Widianto, M.Th



TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Tim Penulis:

Dr. Kasiatin Widiyanto, M.Th

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-833-2

Cetakan Pertama:

Maret, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Dalam wahyu umum, Allah menyatakan diri-Nya kepada peradaban di muka bumi dengan aneka cara. Dari sini menghadirkan aneka keyakinan atau kepercayaan & agama-agama. Di dalam ajarannya itu, semua adalah bentuk perjuangan dari manusia, supaya bisa menghampiri Allah yang sangat jauh di sana, akhirnya muncul seperti kisah Menara Babel.

Sejarah mencatat, wahyu umum adalah inisiatif Allah untuk menyingkapkan keberadaan-Nya kepada manusia yang adalah ciptaan, terbatas & berdosa, supaya bisa tetap beribadah kepada-Nya. Lalu muncullah aneka bentuk ritual, yang kemudian ditata dalam teologi yang sistematis, demi untuk bisa berjumpa dengan Sang Penciptanya. Namun ternyata, hal ini tak berjalan dengan lancar, karena terhalang oleh dosa warisan & perbuatan.

Puncaknya muncul mukjizat terhebat, bahwa Allah Maha Kuasa itu turun menjadi manusia bernama Yesus Kristus dengan tujuan untuk berjumpa dengan manusia berdosa. Dari sini muncul para pengikut Kristus dengan sebutan Kristen, lalu diformulasikan menjadi agama Kristen.

Kisah menarik tentang aneka kepercayaan & teologi agama-agama ini, tersaji dengan rapi dan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh sahabat saya Pdt. Dr. Kasiatin Widiyanto, M.Th. Buku ini juga adalah materi yang menarik untuk para teolog & mahasiswa teologi, bahkan menjadi bahan ajar untuk Program Studi S3 Doktor Teologi, di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Surabaya.

Berteologi itu adalah nafas kehidupan manusia, baik yang menolak adanya Allah (*a-theis*), maupun yang mengimani adanya Allah Tritunggal (*theis*). Dengan berteologi, itu sebagai sarana menenangkan pikiran dari ketidakpastian hidup. Berteologi yang benar akan menolong kita berjumpa dengan Allah yang benar. Tak perlu alergi dengan teologi, karena sejak mengajar anak berdoa telah mengajarkan berteologi.

Selamat membaca.
Salam Hati Gembira...

Pdt. Dr. Juanda, M.Th., M.Mis.
Kaprodi S3 STTII Surabaya
Gembala GBI Bahtera Anugrah - Surabaya
Kabid Diklat & Pemuridan GBI BPD Surabaya
Penulis & Reviewer Jurnal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga buku berjudul "Teologi Agama-agama" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memahami dinamika teologi agama-agama dalam konteks yang lebih luas, sekaligus menjembatani dialog antaragama yang sehat dan penuh hormat.

Dalam dunia yang pluralistik ini, pemahaman teologi agama-agama menjadi semakin penting. Buku ini mengawali pembahasan dengan mendefinisikan teologi agama-agama dan membedakannya dari studi agama-agama, memberikan landasan konseptual yang kuat. Kemudian, berbagai pendekatan teologi agama-agama yakni eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme dibahas secara kritis untuk memperkaya perspektif pembaca dalam melihat hubungan antaragama.

Bagian menarik lainnya adalah eksplorasi perjumpaan agama-agama suku dengan agama-agama besar di Indonesia, mengungkap dinamika sejarah dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, buku ini juga memberikan ruang khusus untuk menggali keberagaman tradisi kepercayaan lokal, seperti Sunda Wiwitan, Kejawen, Parmalim, Kaharingan, hingga Aluk Todolo, yang kaya akan nilai budaya dan spiritualitas.

Harapan besar tertuju pada buku ini agar menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa, akademisi, rohaniawan, dan siapa saja yang ingin mendalami teologi agama-agama. Kiranya buku ini tidak hanya memperluas wawasan intelektual, tetapi juga membangun sikap saling menghormati dalam keberagaman iman dan kepercayaan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga buku ini menjadi berkat dan memperkaya pemahaman kita dalam menapaki jalan iman di tengah dunia yang pluralistik.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Teologi Agama-Agama	2
B. Perbedaan Teologi Agama-Agama Dengan Studi Agama-Agama.....	7
BAB 2 PENDEKATAN TEOLOGI AGAMA-AGAMA	17
A. Eksklusivisme	19
B. Inklusivisme.....	26
C. Pluralisme.....	31
BAB 3 PERJUMPAAN AGAMA-AGAMA SUKU DENGAN AGAMA-AGAMA BESAR	39
A. Sejarah Masuknya Agama-agama Besar Ke Indonesia	43
1. Masuknya Agama Hindu Ke Indonesia	43
2. Masuknya Agama Buddha Ke Indonesia.....	45
3. Masuknya Agama Islam Ke Indonesia	45
4. Masuknya Agama Kristen Ke Indonesia.....	46
B. Dampak Masuknya Agama-agama Besar	48
C. Pentingnya Studi Agama Suku	50
BAB 4 PENGHAYAT KEPERCAYAAN	56
A. Sunda Wiwitan.....	58
1. Asal-usul Sunda Wiwitan.....	61
2. Konsep Ketuhanan Sunda Wiwitan.....	62
3. Ajaran Sunda Wiwitan tentang Manusia.....	64
4. Ajaran Sunda Wiwitan tentang Keselamatan	67

5.	Upacara Adat dalam Tradisi Sunda Wiwitan	70
6.	Analisis terhadap Sunda Wiwitan	74
B.	Kepercayaan Samin	76
1.	Konsep Ketuhanan Kepercayaan Samin	78
2.	Kepercayaan Samin tentang Manusia	79
3.	Ajaran Keselamatan Kepercayaan Samin.....	80
4.	Upacara dan Tradisi dalam Saminisme.....	83
5.	Analisis terhadap Saminisme	87
C.	Kejawen	89
1.	Keyakinan Kejawen tentang Tuhan.....	102
2.	Keyakinan Kejawen tentang Manusia	105
3.	Keyakinan Kejawen tentang Keselamatan	108
4.	Upacara dan Tradisi Kejawen.....	113
5.	Analisis terhadap Kejawen	120
D.	Paguyuban Sumarah	126
1.	Konsep Ketuhanan Paguyuban Sumarah	129
2.	Ajaran Paguyuban Sumarah tentang Manusia.....	130
3.	Ajaran Paguyuban Sumarah tentang Kelepasan	131
4.	Analisis terhadap Paguyuban Sumarah.....	137
E.	Sapta Darma	139
1.	Konsep Ketuhanan Sapta Darma	143
2.	Ajaran Sapta Darma tentang Manusia	144
3.	Ajaran Sapta Darma tentang Keselamatan	149
4.	Analisis terhadap Sapta Darma	152
F.	Parmalim	154
1.	Ajaran Parmalim tentang Allah	156
2.	Ajaran Parmalim tentang Manusia	158
3.	Ajaran Parmalim tentang Keselamatan	161
4.	Tradisi Upacara Adat Parmalim	166

5.	Analisis terhadap Parmalim	168
G.	Kaharingan	170
1.	Ajaran Kaharingan tentang Tuhan	171
2.	Peribadahan Penganut Kaharingan.....	174
3.	Ajaran Kaharingan tentang Dunia dan Manusia.....	180
4.	Ajaran Kaharingan tentang Orang Meninggal	183
5.	Ajaran Kaharingan tentang Keselamatan.....	189
6.	Analisis terhadap Kaharingan	192
H.	Agama Marapu.....	195
1.	Kepercayaan Marapu tentang Tuhan	198
2.	Kepercayaan Marapu tentang Manusia.....	200
3.	Konsep Keselamatan dalam Kepercayaan Marapu	201
4.	Analisis terhadap Kepercayaan Marapu.....	205
I.	Aluk Todolo.....	207
1.	Konsep Ketuhanan dalam Aluk Todolo	208
2.	Kepercayaan Aluk Todolo tentang Manusia.....	216
3.	Kepercayaan Aluk Todolo tentang Keselamatan	216
4.	Analisis terhadap Aluk Todolo	218
	DAFTAR PUSTAKA	220

1

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang semakin pluralistik, kehadiran berbagai agama dengan keyakinan dan tradisi masing-masing menjadi kenyataan yang tidak dapat diabaikan. Kekristenan, sebagai salah satu agama besar di dunia, dihadapkan pada pertanyaan teologis yang mendalam: Bagaimana umat Kristen memahami keberadaan agama-agama lain? Bagaimana iman Kristen dapat berdialog tanpa kehilangan identitasnya? Dan bagaimana gereja dapat merespons pluralitas agama dengan semangat kasih dan kebenaran Injil?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi dasar lahirnya teologi agama-agama, sebuah cabang ilmu teologi yang berupaya memahami dan menjawab kompleksitas hubungan antara Kekristenan dan agama-agama lain. Teologi ini tidak hanya bertujuan untuk menegaskan identitas iman Kristen, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati di tengah masyarakat yang majemuk.

Sebagai pengantar, pembahasan ini akan menguraikan pengertian teologi agama-agama, kontribusi tokoh-tokoh penting, seperti Alan Race dengan tipologi tripolarnya (eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme), serta bagaimana teologi ini membedakan dirinya dari studi agama-agama lainnya, termasuk sosiologi agama dan filsafat agama. Dengan memahami dasar-dasar ini, diharapkan pembaca dapat melihat

2

PENDEKATAN TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Di dalam teologi agama-agama, seseorang harus mulai dengan pemahaman yang setia sekaligus kritis terhadap tradisi Kristen sendiri, lalu berupaya melihat agama yang lain di dalam terang iman Kristen.²⁵ Pemahaman tersebut dapat tercapai melalui metode yang dapat dipertanggungjawabkan,²⁶ seperti metode empiris, historis-kritis, filologis, fenomenologis. Metode-metode tersebut dipakai untuk melihat tradisi Kristen dengan lebih kritis maupun realitas kemajemukan agama, serta mendialogkan keduanya sehingga tercapai perspektif tertentu dalam memandang agama-agama lain.²⁷

Ketika mempelajari teologi agama-agama, terdapat sosok yang tak boleh dikesampingkan, yakni Alan Race. Race dikenal sebagai teolog yang pertama kali memopulerkan penggunaan tipologi tripolar eksklusivisme-inklusivisme-pluralisme.²⁸ Tipologi tersebut digunakan sebagai standar di dalam studi teologi agama-agama, dan hingga kini masih banyak digunakan di dalam diskursus teologi agama-agama. Dengan demikian, buku "Orang-orang Kristen dan Pluralisme Religius"

²⁵ B.J. Banawiratma. 2007. "Mengembangkan Teologi Agama-Agama" Di dalam *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama di Indonesia*. Tim Balithang PGI (Eds.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.

²⁶ Ibid.

²⁷ Ian Markham. "Christianity and Other Religion". In *The Blackwell Companion to Modern Theology*. Gareth Jones (Ed.). Malden, MA: Blackwell Publishing, 2004.

²⁸ Ibid.

3

PERJUMPAAN AGAMA-AGAMA SUKU DENGAN AGAMA-AGAMA BESAR

Perjumpaan antara agama-agama suku dengan agama-agama besar di Indonesia mencerminkan dinamika budaya, sejarah, dan politik yang kompleks. Fenomena ini telah berlangsung selama berabad-abad, dimulai dengan kedatangan Hindu dan Buddha sekitar abad ke-4 hingga masuknya Islam pada abad ke-13, dan kemudian agama-agama Barat seperti Katolik dan Kristen pada masa kolonial. Konghucu juga menjadi bagian dari keagamaan Indonesia seiring dengan masuknya komunitas Tionghoa sejak abad ke-7.⁷⁴

Agama-agama suku di Indonesia sering kali disebut sebagai agama asli atau kepercayaan lokal. Kepercayaan-kepercayaan ini memiliki ciri-ciri animistis dan dinamis, dengan penekanan pada pengaruh roh leluhur, kekuatan alam, serta hubungan harmoni antara manusia dan kosmos.⁷⁵ Misalnya, masyarakat Toraja memiliki tradisi *Aluk Todolo*, yang mengatur tata cara kehidupan berdasarkan kepercayaan terhadap roh leluhur, sedangkan masyarakat Dayak di Kalimantan

⁷⁴ M.C. Ricklefs. *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Basingstoke: Palgrave Macmillan, 2012.

⁷⁵ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1985.

4

PENGHAYAT KEPERCAYAAN

Keberagaman agama dan kepercayaan di Indonesia mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah bangsa yang sangat beragam. Selain agama-agama yang telah diakui secara resmi oleh negara, terdapat pula kelompok-kelompok yang menganut kepercayaan tradisional yang sering kali disebut sebagai Penghayat Kepercayaan. Kepercayaan-kepercayaan ini berkembang dalam konteks lokal dan adat, yang dipegang teguh oleh sebagian masyarakat, dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sosial dan budaya mereka. Meskipun secara resmi tidak terdaftar sebagai agama dalam sistem negara, para penganut Penghayat Kepercayaan tetap mendapat perlindungan hukum sesuai dengan prinsip dasar negara Indonesia yang menghargai kebebasan beragama dan berkeyakinan.

Dalam hal ini, status hukum bagi Penghayat Kepercayaan telah diatur dengan jelas dalam berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29, yang menjamin kebebasan beragama dan berkeyakinan bagi setiap warga negara, negara Indonesia memberikan pengakuan terhadap keberadaan dan hak-hak para penganut Penghayat Kepercayaan. Selain itu, melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, penganut Penghayat Kepercayaan diberikan hak untuk mencantumkan keyakinan mereka dalam kolom agama pada Kartu

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sambas. (2011). *Konsepsi wahyu dalam ajaran Sapta Darma*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Adiprasetya, J. (2009). *Mencari Dasar Bersama*. Jakarta: BPK-GM.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama. *Walisongo*. <https://doi.org/10.21580/ws.20.2.200>.
- Alim, B. (2020). *Epistemologi sujud Sumarah (Pendekatan Indigenous Philosophy)* [Undergraduate Thesis]. UIN Walisongo Semarang.
- Amin, D. (2006). *Islam & kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Apriawan, A., & Mustika, E. (2021). Kajian kepercayaan Sapta Darma serta pandangan masyarakat dalam perspektif sosial dan budaya di Kecamatan Mojosari. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*.
- Arymurthy, D., et al. (1980). *Studi kepustakaan tentang perilaku, hukum, dan ilmu Sumarah (Naskah IV)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Banawiratma, B. J. (2007). Mengembangkan Teologi Agama-Agama. Dalam Tim Balitbang PGI (Ed.), *Meretas Jalan Teologi Agama-agama di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Basuki, H. (2007). *Mengenal Sumarah: Paguyuban Sumarah*. Semarang: Pustaka Kuntara.
- Basuki, H. (2015). *Mengenal kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, laku hidup dalam Manunggaling Kawula Gusti*. Semarang: Mimbar Media Utama.
- Bertrand, J. (2017). *Handbook of indigenous religion(s)*. Brill.

- Bertens, K. (2001). *Filsafat Barat Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bowden, J. (2005). *Encyclopedia of Christianity*. Oxford: University Press.
- Chander, V. (2015). Interfaith Engagement and Christian Theology. *Religious Studies Review*.
- Connelly, P. (Ed.). (2002). *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS.
- Dahniar, E. (2017). Batara Kala masa kini: Transformasi slametan ruwatan pada masyarakat Jawa di Malang Selatan. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 1(2), 99-109.
- D'Costa, G. (2000). *The Meeting of Religions and the Trinity*. T&T Clark.
- Dhavamony, M. (1995). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endraswara, S. (2011). *Kebatinan Jawa dan jagad mistik Kejawen*. Yogyakarta: Lembu Jawa.
- Fatmawati, D. (2020). Philosophical values in Javanese rituals: A study on selamatan and nyadran. *Journal of Indonesian Culture and Society*, 12(3), 45-60.
- Fisher, R. (2002). Pendekatan Filosofis. Dalam P. Connelly (Ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS.
- Gatot Saputro, F. (2009). Penghayatan ketuhanan menurut aliran kebatinan Paguyuban Sumarah. *Jurnal Filsafat*, 19(2), 63-78.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. University of Chicago Press.
- Hadiwijono, H. (1983). *Konsepsi tentang manusia dalam kebatinan Jawa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hadiwijono, H. (1987). *Kebatinan dan Injil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Handoyo. (2004). *Meditasi: Jalan menuju kepekaan nurani dan naluri*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Hick, J. (1987). *The Myth of Christian Uniqueness*. Orbis Books.
- Hick, J. (1989). *Philosophy of Religion*. New Jersey: Prentice Hall.

- Hick, J., & Knitter, P. F. (2001). *Mitos Keunikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Husserl, E. (1970). *The Idea of Phenomenology* (W. P. Alston & G. Nakhnikian, Penerj.). Martinus Nijhoff.
- Indra Lumintang, S. (2004). *Theologi Abu-Abu Pluralisme Agama*. Malang: Gandum Mas.
- Indra Lumintang, S. (2009). *Theologi Abu-Abu Pluralisme Agama*. Malang: Gandum Mas.
- Jones, C. B. (2005). *The View from Mars Hill: Christianity in the Landscape of World Religions*. Cambridge, MA: Cowley Publications.
- Jones, G. (Ed.). (2004). *The Blackwell Companion to Modern Theology*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Knitter, P. F. (2003). *Satu Bumi Banyak Agama: Dialog Multi-agama dan Tanggungjawab Global* (N. A. Likumahuwa, Penerj.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Knitter, P. F. (2008). *Pengantar Teologi Agama-Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. (1985). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kung, H. (1986). *Christianity and the World Religions: Paths of Dialogue with Islam, Hinduism, and Buddhism*. Doubleday & Company, Inc.
- Kurniawan, A., et al. (2021). Cultural preservation through rituals: The case of selamat in Javanese society. *Asian Journal of Cultural Studies*, 15(2), 87-102.
- Lossky, N. (1991). *Dictionary of the Ecumenical Movement*. Geneva: WCC Publications.
- Lubis, D. (2019). *Aliran kepercayaan/kebatinan*. Penerbit Perdana.

- Madya Utama, I. L., SJ. (2014). *Makna Keselamatan dalam Perspektif Agama-Agama*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Magnis Suseno, F. (2006). *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Markham, I. (2004). Christianity and Other Religion. Dalam G. Jones (Ed.), *The Blackwell Companion to Modern Theology*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Mariani, L. (2016). *Upacara ruwatan tradisi Sukarta*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- McGrath, A. E. (2011). *Christian Theology: An Introduction*. Wiley-Blackwell.
- Mulder, D. C. (t.th.). Perkembangan Dialog Antar Agama. Dalam T. Sumartana dkk. *Dialog: Kritik dan Identitas Agama*. Yogyakarta: Penerbit Dian/Interfidei.
- Mulder, N. (1983). *Mysticism in Java: Ideology in Indonesia*. Kanisius.
- Mulder, N. (1996). *Inside Indonesian Society: Cultural Change in Java*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulder, N. (2011). *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. Yogyakarta: LKIS.
- Northcott, M. S. (2002). Pendekatan Sosiologis. Dalam P. Connelly (Ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS.
- Poewadarminta. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Race, A. (1983). *Christians and Religious Pluralism: Patterns in the Christian Theology of Religions*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Rahner, K. (1969). *Theological Investigations, Volume 6*. Helicon.
- Ricklefs, M. C. (2012). *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Riyanto, F. X. E. A. (1995). *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.

- Riyanto, E. A. (2010). *Dialog Interreligijsus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Schiller, A. (2018). *Dayak Religion and Ritual in Central Kalimantan*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Sharpe, E. J. (1977). *Faith Meets Faith: Some Christian Attitudes to Hinduism in the Nineteenth and Twentieth Centuries*. London: SCM Press.
- Smart, N. (1979). *The Philosophy of Religion*. New York: Oxford University Press.
- Sumartana, T. (1996). *Dialog, Kritik dan Identitas Agama*. Jakarta: BPK-GM.
- Tanja, V. I. (1994). *Spiritualitas, Pluralitas dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Toynbee, A. J. (1934). *A Study of History*. Oxford University Press.
- Troeltsch, E. (1912). *The Social Teaching of the Christian Churches*. Harper & Row.
- Utama, I. L., S.J. (2014). *Makna Keselamatan dalam Perspektif Agama-Agama*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yong, A. (2003). *Beyond the Impasse: Toward a Pneumatological Theology of Religions*. Grand Rapids, MI: Baker Academies.
- Zarkasi, A. (2020). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Idea Press.

Teologi

AGAMA - AGAMA

Buku mengkaji hubungan antara teologi agama-agama dengan studi agama-agama serta berbagai pendekatan dalam memahami keberagaman keyakinan. Dalam bab awal, buku ini menjelaskan pengertian teologi agama-agama dan bagaimana bidang ini berbeda dari studi agama-agama pada umumnya. Bab kedua membahas tiga pendekatan utama dalam memahami agama-agama lain, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme. Setiap pendekatan dianalisis berdasarkan implikasinya terhadap dialog antaragama dan bagaimana masing-masing pandangan memberikan pemahaman yang berbeda terhadap keselamatan dan kebenaran. Pada bab ketiga, buku ini menelusuri perjumpaan antara agama-agama besar dan kepercayaan lokal di Indonesia, termasuk sejarah masuknya Hindu, Buddha, Islam, dan Kristen ke Nusantara.

Selain itu, dibahas dampak dari interaksi antara agama-agama besar dengan kepercayaan suku yang telah ada sebelumnya serta urgensi memahami studi agama-agama suku. Bab keempat menjadi bagian paling komprehensif dengan membahas berbagai bentuk kepercayaan lokal di Indonesia, seperti Sunda Wiwitan, Kepercayaan Samin, Kejawen, Paguyuban Sumarah, Sapta Darma, Parmalim, Kaharingan, Marapu, dan Aluk Todolo. Setiap sistem kepercayaan dianalisis dari segi konsep ketuhanan, pandangan tentang manusia dan keselamatan, serta tradisi ritual yang dijalankan.

Buku ini juga memberikan analisis mendalam terhadap masing-masing kepercayaan, menjadikannya sumber yang kaya bagi studi agama-agama dan interaksi keagamaan di Indonesia. Sebagai sebuah kajian teologi agama-agama, buku ini memberikan wawasan tentang bagaimana agama-agama besar dan kepercayaan lokal berinteraksi, berbagi nilai, serta menghadapi tantangan dalam keberagaman. Dengan pendekatan yang akademis dan sistematis, buku ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa teologi, peneliti agama, serta siapa saja yang ingin memahami lebih dalam tentang dinamika keagamaan di Indonesia.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Perorotan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-623-500-833-2



9

786235

008332